

BAB III

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus atau penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan lapangan pada BRI Syariah Kantor Kas Pusat Grosir Surabaya. Model angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Penyusun menyebarkan angket kepada para BRI Syariah Kantor Kas Pusat Grosir Surabaya, kemudian menyusun tabulasi data berdasarkan skala *Likert*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak 28 Mei-18 Juni 2016 dan penelitian dilaksanakan di BRI Syariah Kantor Kas Pusat Grosir Pasar Turi Surabaya.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60

Setelah dilakukan penyebaran kuisioner, data yang terkumpul 62. Dikarenakan banyak kuisioner yang kembali maupun tidak diisi. Hal tersebut juga dikarenakan kondisi pada saat menyebarkan kuisioner hanya dilakukan pada waktu weekend yaitu hanya hari sabtu. Yang mengakibatkan jumlah nasabah yang datang tidak begitu banyak dibandingkan pada hari biasanya. Apalagi didukung dengan kondisi pada saat bulan ramadhan yang membuat minat masyarakat untuk datang ke bank dalam menabung relatif kurang. Karena pada saat ramadhan identik masyarakat sangat konsumtif, jadi minat untuk menabung lebih sedikit.

Era Wardani, *Berbagi Ilmu*, <http://lauraerawardani.blogspot.co.id/2014/05/populasi-dan->
html diakses pada 21 Juni 2016

[illegible]

Demikian Rahmawati dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa, perbedaan ukuran sampel *Bootstrap* yang digunakan tidak berpengaruh terhadap persentase signifikansi, jika ukuran sampel asli yang digunakan berkisar 80-100. Saat ukuran sampel asli sebesar 50-55 terjadi perbedaan persentase signifikansi, terutama saat n elemen yang digunakan berkurang 20-50% dari ukuran sampel asli. Persentase signifikansi konvergen ketika ukuran sampel *Bootstrap* $B=100$ dan n elemen sebesar sampel asli, atau berkurang 10% dengan ukuran sampel asli minimal 50-55. Saat ukuran sampel asli berkisar antara 80-100 ukuran $B=50$ dengan n elemen berkurang 50%, akan menghasilkan persentase signifikansi yang sama pada saat $B=500$ dan n elemen sejumlah sampel asli.⁷

⁷ Eriza Rahmawati. 2013. *Kajian Ukuran Sampel Metode Bootstrap Pada Pemodelan Struktural Teknik Partial Least Square (PLS)*. Diakses pada 21Juni 2016 dari Portal Garuda. Website:[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=192124&val=6491&title=kajian%20ukuran%20sampel%20metode%20bootstrap%20%20pada%20pemodelan%20struktural%20%20teknik%20partial%20least%20square%20\(pls\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=192124&val=6491&title=kajian%20ukuran%20sampel%20metode%20bootstrap%20%20pada%20pemodelan%20struktural%20%20teknik%20partial%20least%20square%20(pls))

Angket (kuisisioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel peneliti.¹⁰ Data diperoleh dengan berdasarkan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹ Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert, berikut beserta skor masing-masing:

- [illegible]

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menunjukkan memberikan petunjuk tentang batasan peneliti agar mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Berikut definisi operasional variabel dari efektivitas layanan *weekend banking* Syariah (Studi Preferensi Nasabah Terhadap *weekend banking* syariah di Kantor Kas Pusat Pasar Grosir Surabaya).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Efektivitas	Indikator	Kode	Skala pengukuran
Faktor Lokasi Bank (X1)	Startegis dan mudah dijangkau	X1.1	<i>Skala Likert</i>
	Lokasi Sangat Nyaman	X1.2	<i>Skala Likert</i>
	Lokasi mudah ditemukan	X1.3	<i>Skala Likert</i>
Faktor Nama Baik Perusahaan (X2)	Kesan-kesan	X2.1	<i>Skala Likert</i>
	Kepercayaan	X2.2	<i>Skala Likert</i>
	Sikap	X2.3	<i>Skala Likert</i>
Faktor Produk (X3)	Produk yang inovatif	X3.1	<i>Skala Likert</i>
	Daya tarik bagi hasil	X3.2	<i>Skala Likert</i>
	Keringanan pada biaya administrasi	X3.3	<i>Skala Likert</i>
Faktor Pelayanan (X4)	Ketepatan waktu pelayanan	X4.1	<i>Skala Likert</i>
	Akurasi pelayanan	X4.2	<i>Skala Likert</i>
	Kesopanan dan keramahan	X4.3	<i>Skala Likert</i>
Faktor Preferensi (Y)	Lebih menyukai menabung di bank syariah dari pada bank konvensional	Y.1	<i>Skala Likert</i>
	Lebih cocok dengan sistem bank syariah dari pada bank konvensional	Y.2	<i>Skala Likert</i>
	Lebih menyukai menabung di bank syariah dari pada bank konvensional	Y.3	<i>Skala Likert</i>

2. Convergen Validity

b. Uji Reabilitas

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 41.

[illegible]

Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Proses perhitungan dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen. Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu:¹⁹

- Untuk mendapatkan ke tiga estimasi tersebut, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama menghasilkan Weight estimate, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan outlier model, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

- [illegible]

